

# Reverend Insanity Chapter 1013 Bahasa Indonesia

## Bab 1013

Runtuhnya bumi kesusahan besar ini benar-benar tidak masuk akal!

Tidak hanya Dewa Gu yang terperangkap di tanah, pikiran mereka juga terganggu.

Tanpa pikiran untuk memobilisasi cacing Gu mereka, metode apa yang bisa digunakan Gu Immortals?

Kecuali mereka dapat menggunakan metode jalan kebijaksanaan untuk menolaknya.

Tetapi syarat untuk itu adalah, metode jalan kebijaksanaan harus diatur terlebih dahulu. Jika tidak, begitu mereka jatuh ke dalam keruntuhan bumi, bahkan jika Gu Immortal memiliki metode jalur kebijaksanaan untuk digunakan, mereka tidak dapat melepaskannya.

Mengambil tindakan lebih awal adalah satu-satunya cara.

Tanpa inisiatif, seseorang dikutuk.

Ini menunjukkan kekuatan kesengsaraan besar, orang bisa membayangkan kekuatan kesusahan yang tak terhitung jumlahnya.

"Sial!!" Ying Wu Xie berjuang terus menerus, hanya ada sedikit hasil dari tindakannya, dia tenggelam semakin dalam saat dia berteriak.

"Berhentilah berjuang, berhentilah berpikir. Itu akan membuat situasi kita semakin buruk, kita tidak bisa menangani ini sekarang." Zombie abadi Bo Qing yang berada di sampingnya berkata dengan nada tenang.

Atau secara tegas, sisa jiwa Mo Yao sangat tenang.

Dia berpengalaman.

Ketika dia masih hidup, dia membantu kekasihnya Bo Qing dengan kesengsaraannya, banyak kesusahan yang dia lihat sebelumnya lebih mengerikan dari ini!

Relatif, keruntuhan bumi kesusahan besar tidak berbahaya dan lembut.

"Kami hanya bisa berharap tubuh utama kami menyelamatkan kami." Ying Wu Xie menghela nafas, melihat Spectral Soul.

Hanya untuk melihat bahwa Spectral Soul juga tenggelam, setengah dari kakinya yang besar sudah berada di bawah permukaan tanah. Tak hanya itu, bagian bawah kaki kirinya pun dijahit erat ke tanah.

Ini adalah hasil dari serangan sebelumnya oleh Menara Bordir Rumah Gu Abadi.

Meskipun Spectral Soul kuat dan perkasa, dan telah menggunakan upaya penuhnya, dia tidak bisa

mengendalikan seluruh situasi.

Pada saat ini, dari enam matanya, dua menatap ke Menara Pengawas Surga, mencegahnya bergerak, empat lainnya menatap langit.

Di puncak langit, awan berwarna abu-abu semakin tebal, turun perlahan.

Kesengsaraan kedua telah dimulai.

Tapi itu berbeda dari penjara petir angin pertama, yang sangat cepat melebihi kecepatan reaksi seseorang, dalam sekejap, angin dan kilat akan mendekati seseorang dan menyerang mereka.

Kesengsaraan yang tak terhitung banyaknya ini sangat lambat.

Itu sangat lambat sehingga siapa pun yang mengalami kesengsaraan dapat membalas dengan berbagai cara.

Tapi Spectral Soul tidak bergerak.

Dia berdiri dengan tenang, seperti gunung yang serius.

“Apakah tubuh utama kita sudah terkena?” Ying Wu Xie berteriak, terlihat sangat cemas: “Ini adalah kesempatan yang bagus, kamu harus membalas !!”

Tapi sampai awan abu-abu benar-benar menyelimuti Spectral Soul, dia tidak bergerak, dia menatap Menara Pengawas Surga, mengendalikannya dengan kuat.

Dewa Dewa Pengadilan Surgawi bermasalah.

Mereka menggunakan metode hantu untuk membuat Menara Pengawas Surga menghindari serangan Spectral Soul. Tetapi untuk berpikir bahwa tingkat pencapaian jalur hantu Jiwa Spektral melebihi harapan, dia pasti seorang grandmaster yang hebat.

Taktik hantu Menara Pengawas Surga dimanfaatkan oleh Spectral Soul, menjadi tidak dapat kembali ke bentuk normalnya. Lalu bagaimana dia bisa melawan atau melakukan apapun dalam keadaan itu?

“Kesengsaraan yang tak terhitung jumlahnya akan datang!” Ying Wu Xie menggertakkan giginya, melihat awan abu-abu turun perlahan.

Zombie abadi Bo Qing menyipitkan mata, otot-ototnya tegang.

Runtuhnya bumi kesusahan besar sudah cukup untuk membuat mereka tidak berdaya dan tidak berdaya, sekarang setelah kesusahan yang tak terhitung jumlahnya telah turun, apakah ini akhir untuk Bo Qing dan Ying Wu Xie?

Awan abu-abu turun, tapi tidak menyebabkan kerusakan.

“Apa yang sedang terjadi? Apakah ini kesengsaraan yang tak berbahaya ?!” Ying Wu Xie gugup, melihat tidak ada gangguan, dia menyentuh seluruh tubuhnya saat dia berteriak dengan curiga.

Bo Qing tidak menjawabnya.

Dewa Dewa Pengadilan Surgawi menyadari kesusahan yang tak terhitung jumlahnya ini, tetapi Ying Wu Xie tidak dapat memperoleh jawabannya.

“Apakah ini memori abu-abu?” Pengadilan Surgawi Gu Immortal yang mengenalinya berteriak.

“Apa itu memori abu-abu?”

Pengadilan Surgawi Gu Immortal mengenang: “Ketika saya masih muda, saya pernah memperoleh warisan dari peringkat delapan Gu Immortal. Di masa lalu, peringkat delapan Gu Immortal ini gagal melewati banyak kesusahan, memori abu-abu. Selama saat-saat terakhirnya, dia meninggalkan warisannya. Kesengsaraan yang tak terhitung banyaknya ini tidak berbahaya bagi tubuh, tapi itu menarik ingatan terdalam orang tersebut. Ingatan ini entah yang telah menyebabkan rasa sakit yang sangat besar pada pikiran Gu Immortal, atau merupakan trauma dalam hidup mereka.”

” Jangan meremehkan kesusahan yang begitu banyak ini. Senior peringkat delapan itu bahkan tidak bertahan selama lima belas menit di bawah kesengsaraan yang tak terhitung banyaknya ini, dia kehilangan semua motivasinya dan menjadi sedih tanpa semangat juang yang tersisa dalam dirinya, dia kehilangan semua minat dalam hidup. “

“Pepatah mengatakan, kamu adalah musuh terburukmu. Melihat Spectral Soul Demon Venerable, dia tidak terkalahkan di dunia, lalu bukankah musuh terbesarnya sendiri? Untuk semua orang di dunia, bahkan jika kita menjadi terhormat peringkat sembilan, kita akan memiliki periode waktu ketika kita lemah. Kami mengembangkan langkah demi langkah, menjadi lebih kuat di sepanjang jalan. Spectral Soul Demon Venerable membantai orang-orang di seluruh dunia, dia memiliki sifat pembunuh yang luar biasa, orang-orang menduga bahwa dia mungkin menderita trauma ketika dia masih muda. “

“Siapa yang tidak memiliki kenangan menyakitkan di bagian terdalam pikiran mereka? Siapa yang tidak memiliki kenangan memalukan yang tidak dapat mereka ungkapkan? Siapa yang tidak pernah membuat keputusan yang bertentangan dengan sifat mereka? Sepanjang jalan, siapa yang tidak pernah melakukan kesalahan ?!! menakutkan, hanya menakutkan segudang kesusahan ini luar biasa bahkan Mungkin Spectral Soul akan goyah di sini “.

Myriad kesusahan – Gray Memory.

Karena dia menyadari kesusahan yang tak terhitung banyaknya ini, Spectral Soul tidak bergerak.

Dia tahu bahwa tidak ada serangan yang bisa menyelesaikan kesengsaraan ini. Hanya dengan masuk dan menghadapi masa lalunya, semua rasa malu, trauma, penghinaan dan amarah, dia bisa melewati kesengsaraan ini.

Awan abu-abu yang melingkari tubuhnya tiba-tiba memiliki cahaya terang, bahkan ada suara yang terpancar darinya.

Apa yang disajikan di depan yang abadi adalah pemandangan dari masa kecil Spectral Soul Demon Venerable.

“Bunuh dia! Bunuh dia! Bunuh dia!”

Sekelompok Gu Masters mengelilingi sebuah keluarga yang terdiri dari tiga orang, mata mereka memerah saat mereka berteriak dengan kejam.

“Ayah! Kamu tidak bisa membunuh ibu !!” Seorang anak melindungi ibunya yang terluka parah, berteriak sekuat tenaga.

“Hmph, semua anggota jalur iblis harus dieksekusi! Kita yang berada di jalan yang benar harus menegakkan keadilan dan membunuh anggota jalur iblis !! Mengapa kita tidak bisa membunuhnya? Tidak hanya kita bisa membunuhnya, kita harus membunuhnya. Hanya dengan membunuhnya bisakah penghinaan klan kita dibersihkan !! ” Guru Gu tua yang memimpin kelompok itu, berkata dengan nada lurus, dia berteriak dengan marah, dia adalah kakek dari bocah itu,

Kata-kata pemimpin klan mendapat sorakan hangat dari semua tetua klan dan Master elit Gu.

Mereka mengangkat tangan dan berteriak.

“Membunuh!” Membunuh! “Membunuh!”

“Membunuh!” Membunuh! “Membunuh!”

Wuss.

Dengan suara lembut, darah segar dimuntahkan.

Anak laki-laki itu dengan cepat berbalik, pada saat berikutnya, matanya terbuka lebar, saat pupilnya menyusut ke ukuran pin.

Dia melihat ayahnya telah bergerak di depannya, wajahnya memerah dan dia mengertakkan gigi, ada air mata di matanya saat dia menekan emosinya yang intens. Belati yang dia pegang sudah menusuk jauh ke dalam hati istri tercintanya.

Anak laki-laki itu membuka mulutnya dan ingin berteriak.

Tapi dia tidak bersuara.

Sejak hari itu, dia menjadi sangat pendiam.

Terbukti, bocah ini adalah Spectral Soul Demon Venerable ketika dia masih kecil.

Di bawah pengaruh memori abu-abu, trauma masa kecilnya tidak lagi tersembunyi, itu ditampilkan di depan semua orang.

Kabut abu-abu bergerak, saat pemandangan lain muncul.

Beberapa tahun telah berlalu.

Anak laki-laki itu telah tumbuh sedikit, dia berdiri di depan kakeknya dengan hormat.

Kakeknya, yang merupakan pemimpin klan, meminum seteguk teh, bertanya dengan santai: “Aku mengizinkanmu membaca tentang sejarah klan kita, wawasan apa yang telah kamu peroleh? Ayo, beri tahu kakek.”

“Kakek.” Bocah itu pertama kali menyapa, sebelum berkata: “Saya mendapatkan banyak keuntungan beberapa hari terakhir ini, saya telah belajar banyak.”

“Oh? Katakan padaku.” Orang tua itu bertanya dengan rasa ingin tahu.

“Melihat sejarah, saya menyadari bahwa ada satu hukum universal di dunia ini, yaitu – membunuh.” Anak itu berkata dengan tenang.

“Membunuh?” Orang tua itu mengerutkan kening, dia menjawab dengan nada muram: “Jelaskan padaku.”

“Ya.” Anak laki-laki itu melanjutkan: “Ketika kita lapar dan membutuhkan makanan untuk perut kita, kita membunuh mangsanya. Ketika kita memiliki musuh, kita membunuh musuh kita dan melenyapkan ancaman. Ketika dunia damai, penguasa akan membunuh jasanya. subjek untuk mendapatkan otoritas dan kendali ... “Kata anak laki-laki itu perlahan, dia tidak menyadari bahwa kerutan orang tua itu semakin dalam.

Anak laki-laki itu melanjutkan: “Sepanjang sejarah, ini adalah kasus Anda membunuh saya, dan saya membunuh Anda. Apa itu pahlawan? Mereka adalah seseorang yang telah membunuh paling banyak musuh. Apa yang kalah? Mereka adalah seseorang yang tidak bisa membunuh mereka. lawan dan malah terbunuh. “

“Sebenarnya, meskipun membunuh adalah sebuah kata, namun memiliki makna yang sangat dalam di baliknya. Bagaimana cara membunuh, haruskah seseorang menggunakan cacing Gu dan melakukannya sendiri, atau mempekerjakan Master Gu lain untuk menyelesaikannya? Terkadang, kita tidak dapat membunuh secara langsung, karena itu akan menimbulkan masalah, jadi kami memilih untuk membunuh. Ada banyak bentuk pembunuhan, misalnya... ”

” Cukup! ” Orang tua itu berteriak, dalam amarahnya, dia memecahkan cangkir itu ke tanah.

Potongan-potongan itu melesat melewati wajah bocah itu saat sebuah luka tercipta, darah mengalir perlahan.

Orang tua itu berdiri, menunjuk ke anak laki-laki itu, berteriak dengan marah: “Aku membiarkanmu belajar dan membaca, itu untukmu mengagumi pencapaian leluhur klan kita, dan belajar tentang sejarah mulia klan kita. Aku ingin kau belajar tentang kesopanan dan integritas, saya ingin Anda memahami kemuliaan jalan yang benar. Dan Anda benar-benar belajar tentang pembunuhan? Logika bengkok macam apa ini? Anda, Anda, Anda, Anda dikurung selama sebulan, tinggal di rumah dan renungkan kesalahanmu !! ”

“Ya, kakek.” Anak laki-laki itu menjawab, dia berbicara dengan lembut, tetapi ada cahaya yang membandel di matanya.

Kabut kelabu bergerak, saat pemandangan berubah lagi.

Beberapa tahun kemudian, bocah itu sudah menjadi Master Gu peringkat satu.

“Hehehe, aku akhirnya menghaluskan aura tersembunyi Gu hari ini, aku akan membuat kakek shock

dengan bersembunyi di ruang belajar!” Anak muda itu menyelinap ke dalam kamar.

“Eh? Tidak, aku hanya Gu Master peringkat satu, sedangkan kakek peringkat empat. Sangat mudah baginya untuk menemukanku. Aku harus bersembunyi di balik pintu rahasia, di terowongan tersembunyi, dan melompat keluar untuk menakut-nakuti kakek nanti . “Anak muda itu berubah pikiran, dia membuka pintu rahasia dan bersembunyi di baliknya.

Tidak lama kemudian, dia mendengar keributan.

Dia tidak berani membuka pintu rahasia, dia hanya bisa mendengarkan suara-suara itu.

Dua orang masuk ke ruang belajar.

Kakeknya berjalan dengan langkah berat dan terburu-buru, dia sangat marah.

“Anak pengkhianat ini! Dia benar-benar ingin memberontak? Dia ingin menyakiti ayahnya ?!” Pemimpin klan tua sangat marah, dia membanting meja dan menyebabkan benturan besar.

“Pemimpin klan, buktinya meyakinkan. Berita bahwa Anda telah memperoleh umur delapan puluh tahun Gu telah menyebar. Dikonfirmasi bahwa pemimpin klan muda ingin menyakiti Anda.”

Suara serak bisa terdengar.

Anak muda itu bisa langsung mengenali bahwa ini adalah seseorang klan tertentu, asisten pribadi dari pemimpin klan.

“Hmph! Anak pengkhianat ini, dia ingin merebut otoritasku, bagaimana mungkin ?!” Pemimpin klan berteriak.

“Pemimpin klan, ada banyak petinggi yang mendukung pemimpin klan muda.” Suara serak itu berkata lagi.

Ada keheningan singkat.

Suara kakek anak muda itu berkata dengan sungguh-sungguh: “Pengaruh anakku tidak boleh diremehkan. Jika kita menekannya secara terbuka, reputasi kita di jalan yang benar tidak hanya akan rusak, akan ada perselisihan internal yang akan melemahkan klan. Hmm ... pergilah dan bersiaplah, kita akan menyerang lebih dulu dan menemukan kesempatan untuk membunuhnya. Setelah dia mati, selama kita membunuh anak pengkhianat ini, tetua klan lainnya tidak akan punya pilihan selain menyerah. ”

” Pemimpin klan bijaksana! ”

Di balik pintu rahasia, di terowongan tersembunyi, anak muda itu menutupi mulutnya, seluruh tubuhnya menggigil hebat.

Bab 1013

Runtuhnya bumi kesusahan besar ini benar-benar tidak masuk akal!

Tidak hanya Dewa Gu yang terperangkap di tanah, pikiran mereka juga terganggu.

Tanpa pikiran untuk memobilisasi cacing Gu mereka, metode apa yang bisa digunakan Gu Immortals?

Kecuali mereka dapat menggunakan metode jalan kebijaksanaan untuk menolaknya.

Tetapi syarat untuk itu adalah, metode jalan kebijaksanaan harus diatur terlebih dahulu. Jika tidak, begitu mereka jatuh ke dalam keruntuhan bumi, bahkan jika Gu Immortal memiliki metode jalur kebijaksanaan untuk digunakan, mereka tidak dapat melepaskannya.

Mengambil tindakan lebih awal adalah satu-satunya cara.

Tanpa inisiatif, seseorang dikutuk.

Ini menunjukkan kekuatan kesengsaraan besar, orang bisa membayangkan kekuatan kesusahan yang tak terhitung jumlahnya.

“Sial!” Ying Wu Xie berjuang terus menerus, hanya ada sedikit hasil dari tindakannya, dia tenggelam semakin dalam saat dia berteriak.

“Berhentilah berjuang, berhentilah berpikir. Itu akan membuat situasi kita semakin buruk, kita tidak bisa menangani ini sekarang.” Zombie abadi Bo Qing yang berada di sampingnya berkata dengan nada tenang.

Atau secara tegas, sisa jiwa Mo Yao sangat tenang.

Dia berpengalaman.

Ketika dia masih hidup, dia membantu kekasihnya Bo Qing dengan kesengsaraannya, banyak kesusahan yang dia lihat sebelumnya lebih mengerikan dari ini!

Relatif, keruntuhan bumi kesusahan besar tidak berbahaya dan lembut.

“Kami hanya bisa berharap tubuh utama kami menyelamatkan kami.” Ying Wu Xie menghela nafas, melihat Spectral Soul.

Hanya untuk melihat bahwa Spectral Soul juga tenggelam, setengah dari kakinya yang besar sudah berada di bawah permukaan tanah. Tak hanya itu, bagian bawah kaki kirinya pun dijahit erat ke tanah.

Ini adalah hasil dari serangan sebelumnya oleh Menara Bordir Rumah Gu Abadi.

Meskipun Spectral Soul kuat dan perkasa, dan telah menggunakan upaya penuhnya, dia tidak bisa mengendalikan seluruh situasi.

Pada saat ini, dari enam matanya, dua menatap ke Menara Pengawas Surga, mencegahnya bergerak, empat lainnya menatap langit.

Di puncak langit, awan berwarna abu-abu semakin tebal, turun perlahan.

Kesengsaraan kedua telah dimulai.

Tapi itu berbeda dari penjara petir angin pertama, yang sangat cepat melebihi kecepatan reaksi

seseorang, dalam sekejap, angin dan kilat akan mendekati seseorang dan menyerang mereka.

Kesengsaraan yang tak terhitung banyaknya ini sangat lambat.

Itu sangat lambat sehingga siapa pun yang mengalami kesengsaraan dapat membalas dengan berbagai cara.

Tapi Spectral Soul tidak bergerak.

Dia berdiri dengan tenang, seperti gunung yang serius.

“Apakah tubuh utama kita sudah terkena?” Ying Wu Xie berteriak, terlihat sangat cemas: “Ini adalah kesempatan yang bagus, kamu harus membalas !”

Tapi sampai awan abu-abu benar-benar menyelimuti Spectral Soul, dia tidak bergerak, dia menatap Menara Pengawas Surga, mengendalikannya dengan kuat.

Dewa Dewa Pengadilan Surgawi bermasalah.

Mereka menggunakan metode hantu untuk membuat Menara Pengawas Surga menghindari serangan Spectral Soul. Tetapi untuk berpikir bahwa tingkat pencapaian jalur hantu Jiwa Spektrel melebihi harapan, dia pasti seorang grandmaster yang hebat.

Taktik hantu Menara Pengawas Surga dimanfaatkan oleh Spectral Soul, menjadi tidak dapat kembali ke bentuk normalnya. Lalu bagaimana dia bisa melawan atau melakukan apapun dalam keadaan itu?

“Kesengsaraan yang tak terhitung jumlahnya akan datang!” Ying Wu Xie menggertakkan giginya, melihat awan abu-abu turun perlahan.

Zombie abadi Bo Qing menyipitkan mata, otot-ototnya tegang.

Runtuhnya bumi kesusahan besar sudah cukup untuk membuat mereka tidak berdaya dan tidak berdaya, sekarang setelah kesusahan yang tak terhitung jumlahnya telah turun, apakah ini akhir untuk Bo Qing dan Ying Wu Xie?

Awan abu-abu turun, tapi tidak menyebabkan kerusakan.

“Apa yang sedang terjadi? Apakah ini kesengsaraan yang tak berbahaya ?” Ying Wu Xie gugup, melihat tidak ada gangguan, dia menyentuh seluruh tubuhnya saat dia berteriak dengan curiga.

Bo Qing tidak menjawabnya.

Dewa Dewa Pengadilan Surgawi menyadari kesusahan yang tak terhitung jumlahnya ini, tetapi Ying Wu Xie tidak dapat memperoleh jawabannya.

“Apakah ini memori abu-abu?” Pengadilan Surgawi Gu Immortal yang mengenalinya berteriak.

“Apa itu memori abu-abu?”

Pengadilan Surgawi Gu Immortal mengenang: “Ketika saya masih muda, saya pernah memperoleh warisan dari peringkat delapan Gu Immortal. Di masa lalu, peringkat delapan Gu Immortal ini gagal



melewati banyak kesusahan, memori abu-abu. Selama saat-saat terakhirnya, dia meninggalkan warisannya. Kesengsaraan yang tak terhitung banyaknya ini tidak berbahaya bagi tubuh, tapi itu menarik ingatan terdalam orang tersebut. Ingatan ini entah yang telah menyebabkan rasa sakit yang sangat besar pada pikiran Gu Immortal, atau merupakan trauma dalam hidup mereka.”

” Jangan meremehkan kesusahan yang begitu banyak ini. Senior peringkat delapan itu bahkan tidak bertahan selama lima belas menit di bawah kesengsaraan yang tak terhitung banyaknya ini, dia kehilangan semua motivasinya dan menjadi sedih tanpa semangat juang yang tersisa dalam dirinya, dia kehilangan semua minat dalam hidup.”

“Pepatah mengatakan, kamu adalah musuh terburukmu. Melihat Spectral Soul Demon Venerable, dia tidak terkalahkan di dunia, lalu bukankah musuh terbesarnya sendiri? Untuk semua orang di dunia, bahkan jika kita menjadi terhormat peringkat sembilan, kita akan memiliki periode waktu ketika kita lemah. Kami mengembangkan langkah demi langkah, menjadi lebih kuat di sepanjang jalan. Spectral Soul Demon Venerable membantai orang-orang di seluruh dunia, dia memiliki sifat pembunuh yang luar biasa, orang-orang menduga bahwa dia mungkin menderita trauma ketika dia masih muda.”

“Siapa yang tidak memiliki kenangan menyakitkan di bagian terdalam pikiran mereka? Siapa yang tidak memiliki kenangan memalukan yang tidak dapat mereka ungkapkan? Siapa yang tidak pernah membuat keputusan yang bertentangan dengan sifat mereka? Sepanjang jalan, siapa yang tidak pernah melakukan kesalahan ?! menakutkan, hanya menakutkan segudang kesusahan ini luar biasa bahkan Mungkin Spectral Soul akan goyah di sini “.

Myriad kesusahan – Gray Memory.

Karena dia menyadari kesusahan yang tak terhitung banyaknya ini, Spectral Soul tidak bergerak.

Dia tahu bahwa tidak ada serangan yang bisa menyelesaikan kesengsaraan ini. Hanya dengan masuk dan menghadapi masa lalunya, semua rasa malu, trauma, penghinaan dan amarah, dia bisa melewati kesengsaraan ini.

Awan abu-abu yang melingkari tubuhnya tiba-tiba memiliki cahaya terang, bahkan ada suara yang terpancar darinya.

Apa yang disajikan di depan yang abadi adalah pemandangan dari masa kecil Spectral Soul Demon Venerable.

“Bunuh dia! Bunuh dia! Bunuh dia!”

Sekelompok Gu Masters mengelilingi sebuah keluarga yang terdiri dari tiga orang, mata mereka memerah saat mereka berteriak dengan kejam.

“Ayah! Kamu tidak bisa membunuh ibu !” Seorang anak melindungi ibunya yang terluka parah, berteriak sekuat tenaga.

“Hmph, semua anggota jalur iblis harus dieksekusi! Kita yang berada di jalan yang benar harus menegakkan keadilan dan membunuh anggota jalur iblis ! Mengapa kita tidak bisa membunuhnya? Tidak hanya kita bisa membunuhnya, kita harus membunuhnya. Hanya dengan membunuhnya bisakah

penghinaan klan kita dibersihkan ! ” Guru Gu tua yang memimpin kelompok itu, berkata dengan nada lurus, dia berteriak dengan marah, dia adalah kakek dari bocah itu,

Kata-kata pemimpin klan mendapat sorakan hangat dari semua tetua klan dan Master elit Gu.

Mereka mengangkat tangan dan berteriak.

“Membunuh!” Membunuh! “Membunuh!”

“Membunuh!” Membunuh! “Membunuh!”

Wuss.

Dengan suara lembut, darah segar dimuntahkan.

Anak laki-laki itu dengan cepat berbalik, pada saat berikutnya, matanya terbuka lebar, saat pupilnya menyusut ke ukuran pin.

Dia melihat ayahnya telah bergerak di depannya, wajahnya memerah dan dia mengertakkan gigi, ada air mata di matanya saat dia menekan emosinya yang intens. Belati yang dia pegang sudah menusuk jauh ke dalam hati istri tercintanya.

Anak laki-laki itu membuka mulutnya dan ingin berteriak.

Tapi dia tidak bersuara.

Sejak hari itu, dia menjadi sangat pendiam.

Terbukti, bocah ini adalah Spectral Soul Demon Venerable ketika dia masih kecil.

Di bawah pengaruh memori abu-abu, trauma masa kecilnya tidak lagi tersembunyi, itu ditampilkan di depan semua orang.

Kabut abu-abu bergerak, saat pemandangan lain muncul.

Beberapa tahun telah berlalu.

Anak laki-laki itu telah tumbuh sedikit, dia berdiri di depan kakeknya dengan hormat.

Kakeknya, yang merupakan pemimpin klan, meminum seteguk teh, bertanya dengan santai: “Aku mengizinkanmu membaca tentang sejarah klan kita, wawasan apa yang telah kamu peroleh? Ayo, beri tahu kakek.”

“Kakek.” Bocah itu pertama kali menyapa, sebelum berkata: “Saya mendapatkan banyak keuntungan beberapa hari terakhir ini, saya telah belajar banyak.”

“Oh? Katakan padaku.” Orang tua itu bertanya dengan rasa ingin tahu.

“Melihat sejarah, saya menyadari bahwa ada satu hukum universal di dunia ini, yaitu – membunuh.” Anak itu berkata dengan tenang.

“Membunuh?” Orang tua itu mengerutkan kening, dia menjawab dengan nada muram: “Jelaskan

padaku.”

“Ya.” Anak laki-laki itu melanjutkan: “Ketika kita lapar dan membutuhkan makanan untuk perut kita, kita membunuh mangsanya. Ketika kita memiliki musuh, kita membunuh musuh kita dan melenyapkan ancaman. Ketika dunia damai, penguasa akan membunuh jasanya. subjek untuk mendapatkan otoritas dan kendali.” Kata anak laki-laki itu perlahan, dia tidak menyadari bahwa kerutan orang tua itu semakin dalam.

Anak laki-laki itu melanjutkan: “Sepanjang sejarah, ini adalah kasus Anda membunuh saya, dan saya membunuh Anda. Apa itu pahlawan? Mereka adalah seseorang yang telah membunuh paling banyak musuh. Apa yang kalah? Mereka adalah seseorang yang tidak bisa membunuh mereka. lawan dan malah terbunuh.”

“Sebenarnya, meskipun membunuh adalah sebuah kata, namun memiliki makna yang sangat dalam di baliknya. Bagaimana cara membunuh, haruskah seseorang menggunakan cacing Gu dan melakukannya sendiri, atau mempekerjakan Master Gu lain untuk menyelesaikannya? Terkadang, kita tidak dapat membunuh secara langsung, karena itu akan menimbulkan masalah, jadi kami memilih untuk membunuh. Ada banyak bentuk pembunuhan, misalnya... ”

” Cukup! ” Orang tua itu berteriak, dalam amarahnya, dia memecahkan cangkir itu ke tanah.

Potongan-potongan itu melesat melewati wajah bocah itu saat sebuah luka tercipta, darah mengalir perlahan.

Orang tua itu berdiri, menunjuk ke anak laki-laki itu, berteriak dengan marah: “Aku membiarkanmu belajar dan membaca, itu untukmu mengagumi pencapaian leluhur klan kita, dan belajar tentang sejarah mulia klan kita. Aku ingin kau belajar tentang kesopanan dan integritas, saya ingin Anda memahami kemuliaan jalan yang benar. Dan Anda benar-benar belajar tentang pembunuhan? Logika bengkok macam apa ini? Anda, Anda, Anda, Anda dikurung selama sebulan, tinggal di rumah dan renungkan kesalahanmu ! ”

“Ya, kakek.” Anak laki-laki itu menjawab, dia berbicara dengan lembut, tetapi ada cahaya yang membandel di matanya.

Kabut kelabu bergerak, saat pemandangan berubah lagi.

Beberapa tahun kemudian, bocah itu sudah menjadi Master Gu peringkat satu.

“Hehehe, aku akhirnya menghaluskan aura tersembunyi Gu hari ini, aku akan membuat kakek shock dengan bersembunyi di ruang belajar!” Anak muda itu menyelinap ke dalam kamar.

“Eh? Tidak, aku hanya Gu Master peringkat satu, sedangkan kakek peringkat empat. Sangat mudah baginya untuk menemukanku. Aku harus bersembunyi di balik pintu rahasia, di terowongan tersembunyi, dan melompat keluar untuk menakut-nakuti kakek nanti.” Anak muda itu berubah pikiran, dia membuka pintu rahasia dan bersembunyi di baliknya.

Tidak lama kemudian, dia mendengar keributan.

Dia tidak berani membuka pintu rahasia, dia hanya bisa mendengarkan suara-suara itu.

Dua orang masuk ke ruang belajar.

Kakeknya berjalan dengan langkah berat dan terburu-buru, dia sangat marah.

“Anak pengkhianat ini! Dia benar-benar ingin memberontak? Dia ingin menyakiti ayahnya ?” Pemimpin klan tua sangat marah, dia membanting meja dan menyebabkan benturan besar.

“Pemimpin klan, buktinya meyakinkan. Berita bahwa Anda telah memperoleh umur delapan puluh tahun Gu telah menyebar. Dikonfirmasi bahwa pemimpin klan muda ingin menyakiti Anda.”

Suara serak bisa terdengar.

Anak muda itu bisa langsung mengenali bahwa ini adalah seseorang klan tertentu, asisten pribadi dari pemimpin klan.

“Hmph! Anak pengkhianat ini, dia ingin merebut otoritasku, bagaimana mungkin ?” Pemimpin klan berteriak.

“Pemimpin klan, ada banyak petinggi yang mendukung pemimpin klan muda.” Suara serak itu berkata lagi.

Ada keheningan singkat.

Suara kakek anak muda itu berkata dengan sungguh-sungguh: “Pengaruh anakku tidak boleh diremehkan. Jika kita menekannya secara terbuka, reputasi kita di jalan yang benar tidak hanya akan rusak, akan ada perselisihan internal yang akan melemahkan klan. Hmm. pergilah dan bersiaplah, kita akan menyerang lebih dulu dan menemukan kesempatan untuk membunuhnya. Setelah dia mati, selama kita membunuh anak pengkhianat ini, tetua klan lainnya tidak akan punya pilihan selain menyerah.”

” Pemimpin klan bijaksana! ”

Di balik pintu rahasia, di terowongan tersembunyi, anak muda itu menutupi mulutnya, seluruh tubuhnya menggigil hebat.